

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS GURU DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MURID SD NEGERI 54 BATULEPPA  
KABUPATEN SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Univeristas Muhammadiyah Makassar

**NUR AZIZAH**

10540 8776 13

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2017**



## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR AZIZAH**, NIM **10540 8776 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H  
08 Desember 2017 M

#### Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. **Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd.** (.....)
  2. **Dra. Hj. Mulati Samad, M.Si.** (.....)
  3. **Hj. Andi Nuraeni Aksa, S.H., M.H.** (.....)
  4. **Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NUR AZIZAH**  
NIM : 10540 8776 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Hubungan antara Kreativitas Guru dengan Prestasi  
Belajar Murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten  
Sinjai**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hj. Rosleny Babo, M.Si.

Pembimbing II

Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM: 970 635

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUR AZIZAH**  
NIM : 10540 8776 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
JudulSkripsi : Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

**NUR AZIZAH**  
**NIM : 10540 8776 13**

## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NUR AZIZAH**

Stambuk : 10540 8776 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017

Yang membuat perjanjian

**NUR AZIZAH**  
**NIM : 10540 8776 13**

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

*MOTO :*

*“Berangkat Dengan Penuh Keyakinan, Berjalan Dengan Penuh Keikhlasan, Dan Istiqomah Dalam Menghadapi Cobaan”*

*PERSEMBAHAN :*

*Kupersembahkan karya sederhana ini terkhusus buat kedua orang tuaku sebagai tanda bukti cinta dan kasih sayangku, kepada saudara-saudari kutercinta dan kerabat –kerabat terdekatku yang telah mendoakanku, memberikan semangat, dan rela berkorban untukku.*

*Doa dan kasih sayang kalian menjadi penyemangat untukku dalam mencapai cita-cita.*

*Bingkisan sayang sekaligus penghargaan kepada orang-orang yang mencintaiku dengan segenap harapan terbaik dan doa serta kebanggaan mereka untukku selamanya.*

## ABSTRAK

**NUR AZIZAH, 2017.** Hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj. Rosleny Babo. Dan pembimbing II H. Abdul Hamid Mattone.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena ada yang akan diselidiki adalah pengaruh antara variabel. Metode kuantitatif ini peneliti gunakan karena obyek yang diteliti penggalan datanya menggunakan angket.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil : Hasil penelitian pada hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa  $r$  hasil lebih tinggi daripada  $r$  tabel pada taraf kepercayaan yaitu  $r_{xy} > r_t$  ( $0,378 > 0,2638$ ), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: Kreativitas guru, Prestasi Belajar

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA KREATIFITAS GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR MURID SD NEGERI 54 BATULEPPA KABUPATEN SINJAI**". Proposal ini disusun untuk salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Keluarga tercinta yang telah membantu penulis dengan Do'a dan dukungan dalam berbagai hal.
2. Dr.H.Abdul Rahman Rahim,SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib S.Pd,M.Pd,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sulfasyah, S.Pd.,M.A,Ph.D Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dra.Hj.Rosleny Babo,M.Si pembimbing pertama dan Ayahanda Drs.H.Abdul Hamid Mattone, M.Si pembimbing kedua.
6. Rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran-saran.



Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak, dan rekan-rekan, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi atau tulisan penulis berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Makassar, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>KARTU KONTROL BIMBINGAN</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR ,dan HIPOTESIS</b>	
<b>PENELITIAN</b> .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Kreatifitas Guru .....	8
2. Prestasi Belajar .....	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa .....	22
B. Kerangka Pikir .....	25
C. Hipotesis Penelitian .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Desain Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Definisi Operasional Variable.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV PRESENTASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Simpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Proses pembelajaran adalah suatu bentuk permasalahan yang sangat kompleks, karena didalamnya melibatkan banyak unsur yang saling berkaitan sehingga keberhasilan juga ditentukan oleh unsure-unsur tersebut. Terutama unsur guru dalam proses pembelajaran. Seorang guru khususnya guru SD dituntut untuk memerankan peranya sebagai seorang guru yang baik bukan hanya sekedar melakukan proses tranformasi ilmu, tetapi juga harus melaksanakan tugasnya sebgaai pendidik, artinya guru juga harus dapat membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran islam.

Guru sebaga pendidik bertanggung jawab akan tugas kependidikannya. Seluruh aktivitas yang dijalankan guru harus diperuntukkan untuk kepentingan anak didiknya, yaitu dalam rangka menumbuh kembangkan segenap potensi, baik itu bakat, minat, dan kemampuan-kemampuan lain agar berkembang kearah maksimal.

SD Negeri 54 Batuleppa yang melaksanakan fungsi dan tugas pendidikan mempunyai peran penting untuk mengantarkan peserta didik mencapai prestasi yang baik. Untuk itu guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan indikator keberhasilan murid. Karena guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai dominasi untuk menciptakan, mengembangkan serta mengatur situasi yang kondusif sebagai sarana belajar murid sehingga mempuyai target yang

diharapkan. Sehubungan dengan hal itu dalam mengembangkan pembelajaran maka guru harus bersikap kreatif.

Kreativitas merupakan dasar dari segala hal dalam rangka meningkatkan sesuatu ke arah kemajuan. Untuk berlaku kreatif, diperlukan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Sedangkan langkah kemauan, atau niat merupakan awal dari terbentuknya sebuah sikap, tingkah laku dan loyalitas sebagai wujud dari kredibilitas kepribadian seseorang. Jika antara kreatifitas dan kepribadian yang baik itu terpadu, maka akan menampilkan proses pendidikan yang selalu diiringi dengan kreativitas anak didik. Untuk mewujudkan keterpaduan itu, perlu adanya motivasi dan sikap konkrit dari para pendidik agar tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik lebih terarah dan tepat guna.

Guru merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar murid, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Peran guru dalam mengembangkan potensi kognitif murid harus menuntut aktivitas dan kreativitas dalam membentuk kompetensi pribadi peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu menjadi eksekutor materi ajar dan mitra belajar bagi guru. Sehubungan dengan itu, maka untuk mengembangkan potensi kognitif murid perlu mengembangkan karakter guru yang kreatif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Apa yang diajarkan guru disekolah memang harus dilaksanakan dan didengarkan oleh murid. Tetapi jika metode pengajaran yang digunakan guru

itu kurang tepat, apakah murid hanya akan berdiam diri saja? Inilah persoalannya.

Banyak guru hanya menyuruh murid untuk menulis dipapan tulis, sedangkan dirinya mengantuk karena semalaman menonton. Atau guru tidak mampu menguasai materi yang akan disampaikan, maka guru akan mendiktekan pelajaran dan menyuruh murid untuk menulis dibuku mereka. Bila metode ini dipakai, tentu ini merupakan metode kuno yang hanya akan membuat anak didik tidak kreatif. Jika kondisi semacam ini terus berlangsung tanpa ada yang meluruskan, maka muridlah yang paling dirugikan, murid menjadi kehilangan orientas belajar sehingga usaha untuk mencerdaskan anak didik menjadi terbengkalai. Jadi, murid itu jangan hanya diajak untuk mendengarkan dan menulis saja tetapi diajak untuk berlatih dan belajar bersama dalam sebuah interaksi yang nyaman dan mencerdaskan.

Untuk menciptakan sebuah interaksi yang nyaman dan mencerdaskan maka guru harus selalu berusaha untuk menemukan hal yang baru dan menyikapinya secara kreatif. Karena dengan cara kreatif yang ada pada gilirannya individu akan mampu meraih kesejahteraan dan kebahagiaan yang didambakannya.

Utami Munandar 1986: 45-46 , salah seorang pakar kreativitas diindonesia mengungkapkan empat alasan mengapa kreativitas penting dalam kehidupan. Yaitu: pertama, dengan berkreasi manusia dapat mewujudkan dirinya sebagai pemenuhan salah satu kebutuhan pokok hidupnya. Kedua, kereativitas atau berpikir kreatif merupakan bantuk pemikiran yang masih kurang diperhatikan

dalam pendidikan formal. Ketiga, bersibk diri secara kreatif tidak hanya vermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan individu. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dari empat alasan diatas mempunyai implikasi terhadap urgensi kreatifitas guru yang mempunyai peran penting untuk mendisain suasana pembelajaran secara interaktif, kondusif, efektif.

Pada tingkat Sekolah Dasar, SD Negeri 54 Batuleppa Kab.Sinjai merupakan sekolah yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan prestasi murid. Maka dari itu dengan kreatifitas guru sangat dibutuhkan untuk prestasi murid SD Negeri 54 Batuleppa Kab.Sinjai. Di sekolah tersebut, dengan keadaan murid yang beraneka ragam karakteristik dan kebutuhan motivasinya, guru dituntut untuk menyajikan metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan indikator pencapaian materi. Sehingga kreativitas guru menjadi salah satu solusi yang harus diterapkan untuk merespon keadaan dan kebutuhan murid, terlebih dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Penelitian ini dirasa sangat penting mengingat: pertama, bahwa guru adalah faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau tidaknya tujuan pendidikan, khususnya guru karena guru adalah orang pertama setelah keluarga yang ikut menanamkan dan membina kepribadian anak. Oleh karena itu kreativitas guru dalam pembelajaran mutlak sangat berpengaruh. Kedua, "kreativitas" merupakan hal yang penting bagi para guru dalam proses belajar mengajar

untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar pembelajaran dikelas tidak berlangsung secara menoton.

Berdasarkan uraian, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul **”Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai”**.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menarik rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar pada murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai”

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

- a. Mendeskripsikan hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar pada murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai.

##### 2. Manfaat penelitian

###### a. Manfaat Teoretis

Secara umum manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar murid di Sekolah Dasar melalui perkembangan kreatifitas mengajar guru.

###### b. Manfaat Praktis

Secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah bermanfaat bagi siswa, guru, dan lain-lain.



a. Bagi Siswa

1. Memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam hal pengembangan potensi minat dan bakat melalui pembelajaran yang menyenangkan.
2. Memberikan motivasi untuk gemar belajar, sehingga proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.

b. Bagi Guru

1. Untuk memperoleh gambaran dan menjadikan suatu alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Menjadikan dorongan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran yang bermakna.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR , dan HIPOTESIS**

#### **PENELITIAN**

##### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan permasalahan dalam suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berpikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian proposal ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang penelitian angkat.

Pertama, Moh.Amir Kholid, tahun 2015 yang berjudul “Hubungan antara kreatifitas guru PAI dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta. Peneliti pustaka ini mengkaji tentang bagaimana menciptakan sosok guru yang kreatif ideal dalam pendidikan agama islam.

Kedua, Widia Astutiningsih, tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan Karang Sari Penagsih Kulon Progo”. Peneliti pustaka

ini lebih mengkaji tentang bagaimanakah pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis mempunyai perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan fokusnya lebih kepada kreativitas guru dalam proses pembelajaran disekolah dasar.

## 1. Kreativitas Guru

### a. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Hasil karya, atau ide-ide baru tersebut sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya ataupun oleh orang lain. Kemampuan ini merupakan kegiatan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru bermanfaat.

Dari segi kereativitas, Guilford , memandang bahwa kreatifitas merupakan kemampuan berpikir *devergent* atau berpikir menjajaki bermacam-macam alternative atau jawaban terhadap persoalan.

Dari beberapa pandangan diatas disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan *divergent* dalam melahirkan kombinasi-kombinasi yang relative baru bukan murni baru tetapi yang diperoleh dari fakta informasi dan pengalaman sebelumnya.

a) Ciri-ciri kreativitas

Ciri-ciri kreativitas meliputi ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berpikir. Sedangkan ciri-ciri non aptitude ialah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Kedua jenis kreativitas itu diperlukan agar perilaku kreativitas dapat terwujud.

Utami Mundar 1992:88-90 Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*aptitude*) terdapat lima sifat yaitu: pertama, berpikir lancar (*fluency of thinking*), adalah kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan atau ide. Dalam hal ini yang diperlukan kuantitas bukan kualitas. Kedua, berpikir luwes (*fleksibel*), yaitu kemampuan untuk memproduksi gagasan, jawaban dari sudut pandang yang berbeda-beda. Ketiga, berpikir original, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru, membuat kombinasi yang tidak lazim. Keempat, keterampilan merinci (*elaboration*), yaitu mengembangkan suatu gagasan atau merinci detail-detaail dari suatu gagasan sehingga menjadi menarik. Kelima, keterampilan menilai (*mengevaluasi*) yaitu meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda, menentukan patokan nilai tersendiri

Sedangkan ciri-ciri efektif (*non aptitude*), diantaranya: pertama, rasa ingin tahu, yaitu selalu mendorong untuk mengetahui lebih banyak, ,mengajukan banyak pertanyaan. Kedua, bersifat

imajinatif, yaitu mampu membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi. Ketiga, merasa tertantang oleh situasi yang rumit. Keempat, berani mengambil resiko, yakni berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar. Kelima, sifat menghargai, yaitu menghargai bimbingan dan penghargaan dalam hidup, menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

b) Factor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Rogers faktor internal yang mendukung berkembangnya kreatifitas adalah keterbukaan seseorang terhadap pengalaman sekitarnya, kemampuan mengevaluasi hasil yang diciptakan dan kemampuan untuk menggunakan elemen dan konsep yang telah ada. Disamping itu faktor kepribadian juga mendukung tumbuh kembangnya kreativitas seseorang, salah satunya adalah kreativitas. Ciri-cirinya adalah kepercayaan diri, kebebasan berekspresi secara jujur, tegas dan terbuka tanpa mengecilkan dan mengesampingkan arti orang lain dan berani bertanggung jawab.

Sementara faktor eksternal lingkungan yang mendukung berkembangnya kreativitas adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologi.

c) Kriteria kreativitas

Utami Munandar 1992:93 Penentuan kriteria kreativitas menyangkut tiga dimensi, yaitu dimensi proses, pribadi, dan produk kreativitas dengan menggunakan dimensi proses kreatif sebagai kriteria kreativitas, maka segala produk yang dihasilkan dari proses itu dianggap sebagai produk yang kreatif, dan orangnya disebut sebagai orang yang kreatif.

Pribadi yang kreatif menurut Guilford meliputi dimensi kognitif (bakat) dan dimensi kognitif (yaitu: minat, sikap, dan kualitas temperamental). Menurut teori ini, orang-orang kreatif memiliki ciri-ciri kepribadian yang secara signifikan berbeda dengan orang-orang yang kurang kreatif. Karakteristik kepribadian itu mungkin menjadi kriteria untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif.

Kriteria ketiga adalah produk kreatif, yang menunjuk pada hasil perbuatan, kinerja atau karya seseorang dalam bentuk gagasan atau barang, kriteria ini dipandang yang eksplisit untuk menentukan kreativitas seseorang. Sehingga disebut kriteria puncak (*the ultimate criteria*) bagi kreativitas.

Proses penilaian terhadap produk kreatif dapat dilakukan melalui dua cara yaitu, analisis obyek dan pertimbangan subyektif.

Adapun dalam penelitian ini proses ini identifikasi kreativitas dilakukan melalui pertimbangan subyektif peneliti, pengamat yang

berwenang dalam hal ini adalah kepala sekolah dan rekan-rekan seprofesi. Dengan indikator sejauh manakah produk tersebut memiliki kebaruan (*novelty*) atau original, bermanfaat dan tepat memecahkan masalah. Bobot kreativitas suatu produk akan tampak pada sejauh manakah ia berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Dalam bidang apapun, kreativitas manusia tidak terjadi secara *ex-nihilo* (datang dari kevakuman), melainkan didahului oleh penemuan-penemuan terdahulu. Suatu karya mungkin dianggap kreatif pada waktu itu dan pada suatu tempat, tetapi tidak demikian halnya dimasa yang akan datang dan pada tempat lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan dan sedikit banyak pasti terdapat suatu masalah tersendiri bagi guru dan diperlukan kreativitas guru untuk memecahkannya. Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh manakah kreatifitas guru dapat memecahkan masalah ini.

#### d) Kreativitas Guru

Guru kreatif adalah suatu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Para pakar menyatakan bahwa betapa pun bagusnya sebuah kurikulum (*official*), hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan guru di dalam maupun di luar kelas (*actual*). Kualitas pembelajaran dipengaruhi pula oleh sikap guru yang kreatif untuk memilih dan melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran. Karena profesi guru menuntut sikap

kreatif dan kemauan mengadakan improvisasi. Oleh karena itu guru harus menumbuhkan mengembangkan sifat kreatifnya.

Utami Munandar 1992:45-46 Kreativitas guru dapat diciptakan dan dikembangkan apabila dipupuk sejak dini, dan seorang guru harus menyadari betul manfaat dan kreativitas tersebut. Manfaat dari pembiasaan hidup kreatif adalah :

- 1) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
  - 2) Dengan berkeaktifitas membiasakan diri berpikir kreatif.
  - 3) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan terhadap individu.
  - 4) Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.
- e) Indikator Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Menurut E.Mulyasa 2013:70-92 kreativitas guru dalam proses pembelajaran secara teknis dapat dilakukan dengan cara menggunakan keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dan kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Delapan cara diatas secara deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut :



### 1) Menggunakan keterampilan bertanya

Secara substansial, proses bertanya kepada peserta didik adalah kegiatan yang dilakukan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus upaya menciptakan interaksi antara guru dengan peserta didik. Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik.

Melalui proses guru bertanya kepada peserta didik, secara otomatis peserta didik akan menjadikan subjek belajar aktif. Karena peserta didik dituntut untuk memberikan argumennya atas pertanyaan yang diperoleh dari guru.

### 2) Memberi Penguatan

Memberi penguatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik. Hal tersebut berfungsi sebagai penambah daya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Dengan pemberian penguatan, peserta didik akan merasa diperhatikan secara serius oleh guru. Penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali

perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari penguatan respon yang negative. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat terpuji ; seperti bagus, tepat, atau bapak/ibu puas dengan hasil kerja kalian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan: gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan.

### 3) Memberikan Variasi

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Variasi yang dapat dilakukan adalah variasi penyajian materi yang saling terkait, variasi penggunaan metode pembelajaran, variasi penggunaan media pembelajaran, dan variasi sumber belajar.

### 4) Menjelaskan

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu

aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Dalam konteks pembelajaran, menjelaskan materi ajar dengan baik merupakan materi ajar dengan baik merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki oleh guru. Mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan materi perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

#### 5) Membuka dan Menutup Pembelajaran

Membuka dan menutup pembelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Agar kegiatan tersebut memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran perlu dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Di antaranya yang dapat dilakukan dalam kegiatan membuka pelajaran adalah memotivasi belajar peserta didik, memberikan kejelasan mengenai tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, dan melakukan apersepsi dengan memberikan hubungan-hubungan antar bahan materi atau pengalaman yang telah dimiliki peserta didik.

Sedangkan kegiatan menutup pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan kejelasan mengenai tugas-tugas yang harus diberikan oleh peserta didik, memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik, menarik kesimpulan proses belajar, dan menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari secara mandiri.

#### 6) Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil dalam proses pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik secara kelompok untuk saling tukar gagasan tentang materi ajar. Kegiatan tersebut salah satu cara alternatif untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, dalam prosesnya, guru harus senantiasa membimbing jalannya diskusi dengan cara memantau pada setiap kelompok agar arah diskusi tetap focus pada materi pokok yang menjadi topik bahasan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut (1) memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topic diskusi, (2) memperluas masalah atau urutan pendapat, (3) menganalisis pandangan peserta didik, (4) meningkatkan partisipasi peserta didik, (5) meyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan (6) menutup diskusi.

## 7) Mengelola kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Beberapa prinsip yang diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan hal-hal positif, dan (6) penanaman disiplin diri.

Oleh karenanya, pengelolaan kelas harus dilakukan dengan baik. Hal itu dilakukan untuk mendukung suasana belajar yang kondusif. Guru yang mempunyai peran untuk mengendalikan proses pembelajaran, tentu harus mampu mengelola kelas dengan efektif, baik dari sisi desain ruang pembelajaran maupun mengelolah kondisi peserta didik.

## 8) Mengajar Kelompok Kecil Perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik, dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik.

Kegiatan pengajaran kelompok kecil dan perorangan juga berfungsi untuk mengidentifikasi karakteristik dari setiap peserta didik, serta memberikan perhatian lebih kepada peserta

didik yang memerlukan bimbingan khusus. Dengan demikian, setiap peserta didik memperoleh arahan atau bimbingan sesuai dengan problem atau kebutuhan yang dimilikinya.

## 2. Prestasi Belajar

Menurut Tirtonegoro mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bisa dilihat setelah siswa belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2000: 39) prestasi belajar adalah: Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa adalah kualitas pengajaran yang digunakan, karakteristik kelas dan lain-lain. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Jadi prestasi belajar itu adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dalam hal ini prestasi atau hasil dari proses pembelajaran yang dapat diketahui dalam bentuk nilai atau skor.

Suatu hal yang tidak kalah penting pengaruhnya dalam perkembangan dunia pendidikan adalah muncul dan berkembangnya berbagai konsepsi tentang belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan psikologi.

Dalam bukunya S.Nasution 1986 : 41-45 beberapa teori belajar yang terkenal yaitu :

a. Teori belajar menurut Psikologi Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan ini lebih penting dari pada bagian-bagiannya, bahwa manusia adalah organism yang aktif, berusaha mencapai tujuan, bahwa individu bertindak atas berbagai pengaruh didalam dan luar individu.

Teori ini berpandangan bahwa dasar belajar itu adalah asosiasi antara kesan panca indera dengan inplus untuk bertindak. Dengan akta lain, belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus denagn respon anatar aksi dan reaksi, antara stimulus dan respon ini akan terjadi satu hubungan yang erat kalau sering dilatih.

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mengadakan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.Evaluasi guru terhadap program belajar mengajar dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya keberhasilan belajar siswa dan juga sebagai umpan balik bagi kemajuan pengajaran ynag optimal.

Dari batasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, pengalaman, latihan tertentu dalam jangka waktu tertentu pula. Dalam bidang pendidikan, prestasi ini lazimnya ditunjukkan dengan nilai.

Dalam suatu teori prestasi Mc Celland, terpusatkan pada suatu kebutuhan yakni kebutuhan berprestasi. Mc Celland mengatakan bahwa manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Kemudian setiap orang mempunyai keinginan untuk melakukan karya yang berprestasi atau yang lebih baik dari karya orang lain. Mc Celland mengatakan ada tiga kebutuhan manusia, yakni:

- 1). Kebutuhan untuk berprestasi
- 2). Kebutuhan untuk berafiliasi
- 3). Kebutuhan kekuasaan

Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsure-unsur yang amat penting dalam menentukan seorang pekerja.

Pendapat lain mengatakan bahwa suatu alasan karakteristik kepribadian anak yang bisa dan banyak dipengaruhi kemunculannya adalah dorongan prestasi pada anak, sebagaimana dikemukakan juga oleh Singgih D.Gunarasa dalam bukunya yang berjudul (psikologi praktis: anak, remaja, dan keluarga) menyatakan : jadi dalam batas-batas tertentu doronagn berprestasi adalah suatu yang ada yang



menjadi ciri-ciri kepribadian seorang anak, sesuatu mengenai apa yang ada dan dibawa dari lahir. Kemudian selanjutnya : sesuatu yang ditumbuhkan, dikembangkan, hasil dari mempelajari melalui interaksi dengan lingkungannya.

b. Teori Belajar Menurut Psikologi daya

Menurut pandangan ilmu jiwa daya antara lain, dipelopori oleh Salz dan Wolf, menyatakan bahwa jiwa manusia terdiri dari daya mencipta, daya tanggapan, daya kemanuan dan lain sebagainya. Daya tersebut akan berfungsi apabila telah terbentuk dan berkembang. Maka daya-daya itu harus dilatih. Apabila daya-daya selalu menekankan bagaimana daya-daya itu terlatih dengan baik agar mempunyai daya yang ampuh.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi ini dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor tersebut masih terdiri dari beberapa factor yang secara rinci akan penulis terangkan sebagai berikut:

a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa, dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Faktor fisik

Adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor fisik antara lain: kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar syaraf, dan organ-

organ dalam tubuh. Faktor fisik ini sangat banyak menggunakan alat persepsi visual (penglihatan) dan auditif (pendengaran).

## 2) Faktor Psikologis

Adalah faktor yang berhubungan dengan jiwa orang yang sedang belajar. Adapun fungsi-fungsi yang besar peranannya dalam hubungan dengan belajar antara lain: ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan dan pikiran. Faktor kemampuan yang dimiliki siswa, besar sekali pengaruhnya terhadap hasil prestasi siswa. Seperti pendapat Dr Nana Sudjana yang dikutip dari buku “Cognitif Perceptive Theory and Psycho-Education design” karangan Richardd Clark dan Calvin Bovy, “ bahwa hasil atau prestasi siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

### b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa

Faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu :

#### 1) Faktor non sosial

Yaitu faktor-faktor yang memberikan proses dan prestasi belajar yang berhubungan dengan lingkungan maupun alat-alat yang dipakai untuk belajar seperti keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat peraga, buku-buku alat tulis menulis.

#### 2) Faktor social

Yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan manusia, baik manusia itu hadir atau tidak hadir. Faktor social ini misalnya pada

waktu siswa belajar, ada beberapa anak yang bercakap-cakap dengan suara keras disamping kelas, atau terdengar suara radio yang sangat keras, potret atau gambar yang terpampang ditempat belajar, lain-lain.

Faktor-faktor luar disini, menurut Slameto ada tiga faktor yaitu:

1) Faktor keluarga

Yang termasuk dari keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencapai metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, pelajaran dan waktu sekolah, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Yang termasuk Faktor masyarakat yang turut mempengaruhi prestasi disini adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

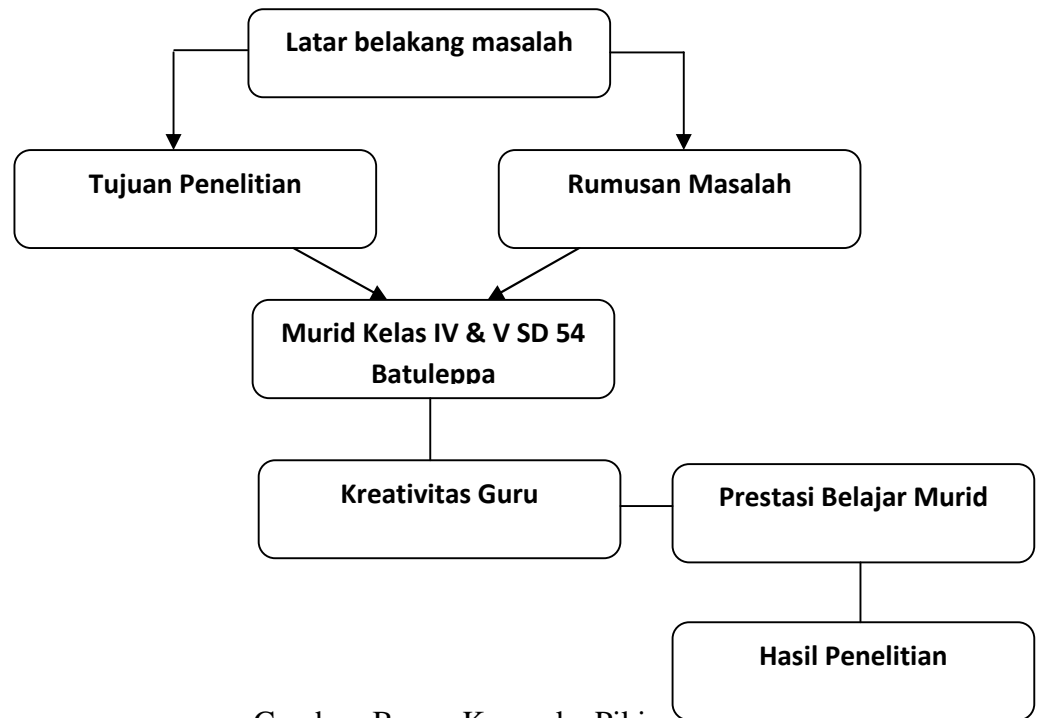
## B. Kerangka Pikir

Kreativitas merupakan faktor psikologis yang bersifat non intelektual yang mempunyai peranan penting dan unik sebagai perkembangan atau perubahan dan kemajuan belajar siswa. Dalam suasana belajar yang kompetitif tanpa kreativitas maka seorang siswa akan tertinggal dari siswa-siswa yang lain yang mampu mengembangkan kreativitasnya.

Kreativitas dapat pula merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang telah ada. Kegiatan belajar mengajar di sekolah berorientasi kepada pencapaian prestasi belajar akademik yang tinggi oleh semua siswa. Kreativitas siswa memperoleh peluang untuk berkembang di dalam iklim belajar mengajar yang kondusif. Dalam proses pembelajaran kreativitas guru dianggap paling penting. Tanpa kreativitas guru maka siswa akan jenuh disetiap tatap muka. Guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi akan mampu memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya mengawasi dan mengajar, namun juga melakukan pengarahan kepada siswa untuk mencapai tujuan. Guru harus bisa menciptakan lingkungan didalam kelas yang dapat merangsang belajar kreatif siswa supaya siswa merasa aman dan nyaman berada

didalam kelas. Sehingga pembelajaran akan berjalan dengan semestinya yang diharapkan mempermudah pencapaian tujuan belajar.



Gambar. Bagan Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan praduga yang digunakan sebagai jawaban sementara atas hasil penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu hipotesis alternative (yang berarti adalah hubungan antara dua variabel) dan hipotesis nol (tidak ada hubungan antara dua variabel).

Pada penelitian ini, penulis mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel adalah objek materil yang dijadikan sebagai fokus

penelitian. Rumusan hipotesis ( $H_a$ ) alternative dan hipotesis nolnya ( $H_0$ ) adalah :

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ )

Adanya hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SDN 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai.

2. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak adanya hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SDN 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

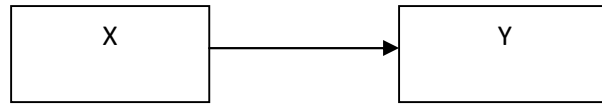
##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena ada yang akan diselidiki adalah pengaruh antara variabel. Dalam jenis penelitian *ex-post facto* yang pelaksanaannya tidak ada manipulasi kondisi karena kondisi yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Metode kuantitatif ini peneliti gunakan karena obyek yang diteliti penggalian datanya menggunakan angket.

##### **B. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian**

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Arikunto (2002: 94) mendefinisikan “ variable adalah gejala yang bervariasi”, gejala yang dimaksud adalah objek penelitian yang dijadikan label dalam suatu penelitian tersebut, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variable ganda, yaitu variable bebas yaitu kreativitas guru (X) dan variable terikat yaitu prestasi belajar

murid dengan simbol (Y). Adapun tata hubungan antara variabel penelitian digambarkan dengan skema sebagai berikut.



Gambar. Bagan pengaruh variabel penelitian

Keterangan :

X = Kreativitas guru

Y = Prestasi murid

Rancangan hubungan tersebut menggambarkan bahwa kreativitas guru ( variabel X) terhadap prestasi murid ( variabel Y ).

#### C. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variabel bebas yaitu kreativitas guru dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

#### D. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dapat dimaksimalkan sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian dengan waktu dan tempat dengan sifat atau



ciri-ciri yang sama. Jadi populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 54 Batulepa Kabupaten Sinjai.

Populasi adalah keseluruhan siswa yang sasaran penelitian (Arikunto, 2002:108), populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru kelas 6 orang dan siswa SD Negeri 54 yang berjumlah 144 Orang dan tersebar dalam 6 kelas.

Tabel I. Keadaan Populasi Guru SD Negeri 54 Batuleppa  
Kab.Sinjai

No	Kelas	Nama Guru	Jumlah	Keterangan	
				PNS	Sertifikasi
1.	I	Nuaeda,S.Pd	1	Ya	Tidak
2.	II	Syamsinar Sukma,S.Pd	1	Ya	Tidak
3.	III	H.Megawati,A.Ma	1	Ya	Ya
4.	IV	Muhammad Saleh,S.Pd.Sb	1	Ya	Ya
5.	V	Suardi,S.Pd	1	Ya	Ya
6.	VI	Nurmia,S.Pd.Sb	1	Ya	Ya
Jumlah			6		

Tabel.II.Kedaan Populasi Murid SD Negeri 54 Batuleppa Kab.Sinjai

No.	Kelas	Jumlah Murid		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I	9	15	
2.	Kelas II	12	16	
3.	Kelas III	14	14	
4.	Kelas IV	7	8	
5.	Kelas V	11	13	
6.	Kelas VI	10	12	
Jumlah		63	79	

Sumber : Buku daftar murid tahun 2016/2017

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan oleh objek/subjek penelitian. Jadi sampel yang dipake dalam penelitian ini adalah Guru kelas VI dan V SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili sebuah populasi.

Tabel III. Keadaan Sampel SD Negeri 54 Batuleppa Kab.Sinjai

Guru	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
Muhammad Saleh,S.Pd.Sb	Kelas IV	15	
Suardi,S.Pd	Kelas V	23	
Jumlah		38	

#### E. Definisi operasional variabel

Secara operasional variabel kreativitas guru (X) didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam menyajikan berbagai macam alternatif strategi dan metode pembelajaran dalam rangka menyampaikan materi ajar kepada siswa. Untuk mengetahui kreativitas guru di SD Negeri 54 Batuleppa diukur dengan hasil nilai yang diperoleh dari isian pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesiner yang dibagikan kepada siswa. Sedangkan variabel prestasi belajar siswa (Y) didefinisikan sebagai penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa berupa penguasaan, kemampuan, dan keterampilan yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu.

#### F. Instrumen penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab hipotesis penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari dua variabel bebas yaitu kereativitas guru dan fasilitas pembelajaran. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden dapat memberikan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan.

Tabel III. Sebaran Angket Kreatifitas

No.	Aspek	Nomor Butir	Jumlah
1.	Cara menyampaikan materi	1, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 15,19,20	11
2.	Media yang digunakan	2, 9, 12,16,17	5
3.	Pelibatan murid	3, 4, 8,18	4
Total			20

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, tepat dan valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Berikut ini adalah deskripsi dan peran dari masing-masing metode:

##### a. Angket tentang kreatifitas

Angket merupakan kumpulan beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah lembaran yang digunakan sebagai instrumen untuk menggali data dari responden mengenai apa yang dialami.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## H. Teknik Analisis data

Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar murid menggunakan analisis *inferensial asosiatif* yang diuji dengan korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

(Sugiyono, 2014 :183)

$r_{xy}$  = korelasi product moment person item dengan total

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor X

$\sum y$  =Jumlah seluruh skor Y

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

## **BAB IV**

### **PRESTASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SDN 54 Batuleppa kabupaten Sinjai Analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini tidak terbatas dengan menganalisis dengan data-data namun juga dengan cara dokumentasi langsung di kelas. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak murid yang terdiri dari 2 kelas dalam tingkatan kelas tinggi yaitu kelas IV, dan V. Dalam observasi lanjutan yang dilakukan di 2 kelas menunjukkan kecenderungan guru memaparkan mengenai materi pembelajaran terlihat sangat singkat, namun guru tersebut melakukan penguatan dengan cara mengulanginya ketika murid terlihat bingung dan mulai kewalahan dengan tugas yang di berikan guru. Selain itu di dua kelas tersebut hanya satu kelas yang menggunakan media pembelajaran itupun tidak setiap masuk mengajar tapi kadang dan guru cenderung terfokus pada buku cetak mata pelajaran saja.

##### **a. Data kreativitas guru**

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum menganalisis data, terlebih dahulu peneliti menentukan data yang akan dianalisis. Data pertama adalah skor prestasi angket kreativitas guru yang di isi oleh 38 murid dari dua kelas yaitu kelas IV dan V sebagai responden, dan data yang kedua adalah prestasi belajar murid tahun ajaran 2016/2017, sehubungan dengan keadaan

yang ada bahwa tahun ajaran 2016/2017 baru saja dimulai dan berjalan sekitar beberapa bulan maka prestasi belajar murid hanya dapat dinilai dari prestasi nilai tugas dan nilai ulangan harian kemudian di rata-ratakan untuk diolah menjadi data prestasi belajar murid, proses pengumpulan data dan analisis data ini menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Untuk data pertama nilai alternatif jawaban per item untuk angket kreativitas guru adalah sebagai berikut:

Table 4.1 penentuan skor angket kreativitas guru

OPTION	PILIHAN	SKOR
A	SANGAT SETUJU	4
B	SETUJU	3
C	TIDAK SETUJU	2
D	SANGAT TIDAK SETUJU	1

Untuk analisis data, peneliti menguraikan terlebih dahulu rekapitulasi nilai Hasil pengisian angket tentang krestivitas guru yang terdiri dari beberapa tabel yang berhubungan dengan analisis data sebagai berikut :

Table 4.2 Respon Murid terhadap Angket Kreativitas Guru

<b>Inisial Responden</b>	<b>A(4)</b>	<b>B(3)</b>	<b>C(2)</b>	<b>D(1)</b>	<b>Jumlah Aspek</b>	<b>Jumlah Skor</b>
AS	1	8	11	0	20	50
NH	13	2	5	0	20	68
NA	8	8	3	1	20	63
FN	10	4	6	0	20	64

AT	9	6	4	1	20	63
ISF	11	4	3	2	20	64
MR	1	9	7	3	20	48
IL	6	11	1	2	20	61
RA	6	8	3	3	20	57
HS	10	6	1	3	20	63
RW	10	8	1	1	20	67
MA	15	3	2	0	20	73
AAS	10	6	4	0	20	66
NA	9	6	0	5	20	59
FM	15	2	2	1	20	71
ZF	9	9	2	0	20	67
IM	11	5	2	2	20	65
YS	9	8	3	0	20	66
AF	8	10	2	0	20	66
MF	5	11	3	0	20	59
NF	10	3	5	1	20	60
RR	6	11	3	0	20	63
AA	4	10	6	0	20	58
AG	15	4	1	0	20	74
AF	15	2	3	0	20	72
AA	9	4	6	1	20	61



AR	10	4	4	2	20	62
FH	11	3	3	3	20	62
FN	13	3	4	0	20	69
IL	20	0	0	0	20	80
MA	12	2	6	0	20	66
MAP	14	5	1	0	20	73
MAZ	9	5	3	3	20	60
MA	8	6	3	3	20	59
MAQ	14	3	0	3	20	68
MFI	17	0	0	3	20	71
MR	19	0	0	1	20	77
SA	12	4	4	0	20	68
Jumlah						2.463
Rata-Rata						64,81

Sumber : Prestasi angket atau kuesioner yang dibagikan

Untuk mengetahui skor rata-rata kreativitas guru, maka peneliti menggunakan

rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

$$Mx = \frac{2463}{38}$$

$$= 64,81$$

Keterangan :  $M_x = \text{Mean}$

$x = \text{Jumlah nilai X}$

$N = \text{Jumlah Sampel}$

**b. Data Prestasi Belajar Murid**

Prestasi belajar yang dimaksud adalah nilai-nilai yang diperoleh murid dalam empat kategori mata pelajaran inti yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan PKn. Adapun nilai yang diperoleh peneliti dari nilai rata-rata belajar murid pada ujian tengah semester dengan data sebagai berikut :

Table 4.3 Nilai Rata-rata Murid SDN 54 Batuleppa

No	Nama Murid	Nilai Rata-Rata Murid
1	AS	75
2	NH	75
3	NA	82
4	FN	75
5	AT	83
6	ISF	88
7	MR	79
8	IL	86
9	RA	79
10	HS	83
11	RW	77
12	MA	81
13	AAS	75

14	NA	75
15	FM	76
16	ZF	75
17	IM	79
18	YS	75
19	AF	87
20	MF	85
21	NF	79
22	RR	83
23	AA	77
24	AG	78
25	AF	82
26	AA	69
27	AR	70
28	FH	79
29	FN	78
30	IL	78
31	MA	79
32	MAP	78
33	MAZ	78
34	MA	78
35	MAQ	79

36	MFI	79
37	MR	79
38	SA	80
Jumlah		2993

Sumber : Daftar Nilai Kelas IV , dan V SDN 54 Batuleppa

Berdasarkan table 4.3 prestasi belajar murid dapat dikualifikasi. Data mengenai prestasi belajar murid semester I tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{n}$$

$$Mx = \frac{2993}{38}$$

$$= 78,76$$

Keterangan :

$Mx = Mean$

$x =$  Jumlah nilai X

$N =$  Jumlah Sampel

## 2. Analisis Korelasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien. Untuk menghitung koefisien korelasi antara lain kreativitas guru (Variabel X) dengan prestasi belajar murid (Variabel Y) digunakan *Person Product Moment*. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Kreativitas Guru dengan prestasi belajar Murid

No	No. Responden	X	Y	Xy	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	AS	50	75	3750	2500	5625
2	NH	68	75	5100	4624	5625
3	NA	63	82	5166	3969	6724
4	FH	64	75	4800	4096	5625
5	AT	63	83	5229	3969	6889
6	ISF	64	88	5632	4096	7744
7	MR	48	79	3792	2304	6241
8	IL	61	86	5246	3721	7396
9	RA	57	79	4503	3249	6241
10	HS	63	83	5229	3969	6889
11	RW	67	77	5159	4489	5929
12	MA	73	81	5913	5329	6561
13	AAS	66	75	4950	4356	5625
14	NA	59	75	4425	3481	5625
15	FM	71	76	5396	5041	5776
16	ZF	67	75	5025	4489	5625
17	IM	65	79	5135	4225	6241
18	YS	66	75	4950	4356	5625
19	AF	66	87	5742	4356	7569
20	MF	59	85	5015	3481	7225

21	NF	60	79	4740	3600	6241
22	RR	63	83	5229	3969	6889
23	AA	58	77	4466	3364	5929
24	AG	74	78	5772	5476	6084
25	AF	72	82	5904	5184	6724
26	AA	61	69	4209	3721	4761
27	AR	62	70	4340	3844	4900
28	FH	62	79	4898	3844	6241
29	FN	69	78	5382	4761	6084
30	IL	80	78	6240	6400	6084
31	MA	66	79	8214	4356	6241
32	MAP	73	78	5694	5329	6084
33	MAZ	60	78	4680	3600	6084
34	MA	59	78	4602	3481	6084
35	MAQ	68	79	5372	4624	6241
36	MFI	71	79	5609	5041	6241
37	MR	71	79	5609	5041	6241
38	SA	68	80	5440	4624	6400
		2463	2993	196557	160359	236353

Sumber : Data Variabel Kreativitas guru dan prestasi belajar murid

Prestasi perhitungan diatas menunjukkan bahwa :

$$x = 2463$$

$$y = 2993$$

$$x^2 = 160359$$

$$y^2 = 236353$$

$$xy = 196557$$

$$N = 38$$

### 3. Pengujian hipotesis

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$R_{xy} = \frac{2463 \cdot 2993}{160359 \cdot (236353)}$$

$$R_{xy} = \frac{7371759}{400,4 \cdot 486,1}$$

$$R_{xy} = \frac{7.3717,59}{194634,44}$$

$$= 0,378$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 0,378. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara 2 variabel yaitu variable kreativitas guru dan prestasi belajar murid bernilai rendah. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak

maka  $r_{\text{Hitung}}$  perhitungan dibandingkan  $r_{\text{Tabel}}$ . Dan sebelum membandingkannya, terlebih dahulu di cari derajat kebebasannya atau df (*degrees of freedom*) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N-nr \\ &= 38-1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $r_{\text{Hitung}} = 0,378$  dan  $r_{\text{Tabel}} = 0,2638$  maka diperoleh  $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$  atau  $0,378 > 0,2638$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SDN 54 Batuleppa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Prestasi Koefisien Korelasi kreativitas guru dengan prestasi belajar murid**

Berdasarkan prestasi data nilai rxy maka peneliti memberikan nilai interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment, melalui cara yaitu :

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar rxy dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y tidak bertanda negative, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif antara variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).



- b. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variable bebas (x) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak dengan variable terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji t signifikan dengan kriteria pengujian :

Jika  $t_{hit} > t_{tab} = H_a$  diterima

Jika  $t_{hit} < t_{tab} = H_0$  ditolak

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $t_{hit}$  (0,378) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tabel yaitu signifikan sebesar (0,2638). Ternyata nilai hitung lebih besar dari  $t_{tab}$ , maka hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima dan dinilai nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variable X dan variable Y.

Selanjutnya peneliti menghitung koefisien Determinasi untuk mengetahui seberapa besar efek kreativitas guru (X) dengan prestasi belajar murid (Y), adapun perhitungan koefisien Determinasi (KD) yang peneliti manfaatkan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru (X) dengan prestasi belajar murid (Y) sebagai berikut dengan ( $r=0,378$ ):

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,378)^2 \times 100\% \\ &= 0,142884 \times 100\% \\ &= 0,0001 = 1\% \end{aligned}$$

Jadi, kontribusi kompetensi pedagogik guru (X) terhadap prestasi belajar murid (Y) sebesar 1% memperhatikan nilai KD sebesar 1% dan nilai  $r_{xy} = (0,378)$  (cukup) maka,  $H_a$  yang menyatakan jika  $t_{hit} > t_{tab} = H_a$  diterima  $t_{hit} < t_{tab} = H_0$  ditolak. Jadi nilai  $H_a$  diterima. Dengan prestasi penelitian diatas yang

menunjukkan nilai  $r_{xy}$ , maka hipotesis kerja  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada kreativitas guru terhadap prestasi belajar murid SDN 54 Batuleppa kabupaten Sinjai.

Prestasi penelitian menunjukkan bahwa skor angket kreativitas guru di peroleh rata-rata sebesar 64,81 dan untuk skor prestasi belajar murid diperoleh rata-rata sebesar 78,76, ini menunjukkan bahwa kreativitas guru terhadap prestasi belajar murid yang tinggi, hal ini akan membuktikan bahwa kreativitas guru sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar murid.

Semakin tinggi tingkat kreativitas guru atau pengelolaan kelas yang dilakukan pada saat mengajar maka prestasi belajar murid pun meningkat, begitupun sebaliknya. Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan dapat mempengaruhi prestasi belajar murid. Hal tersebut tentunya sesuai dengan UU RI No.14 Tahun 2005 dan PP No 74 Tahun 2004 tentang guru dan dosen bahwasannya mereka diberikan tanggung jawab penuh untuk melaksanakan kewajibannya, serta diharuskan memiliki pengetahuan, keterampilan yang kompeten, serta perilaku yang mencerminkan harkat martabat seorang pendidik sebagai penunjang melaksanakan tugas keprofesionalannya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV dan V di SDN 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai yang mengkaji tentang kreativitas guru dengan prestasi belajar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru kelas IV dan V di SDN 54 Batuleppa secara umum berlangsung dengan sangat baik yakni berdasarkan perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 64,81 ( angket kreativitas guru).
2. Prestasi belajar murid kelas IV dan V di SDN 54 Batuleppa secara umum berlangsung dengan sangat baik yakni berdasarkan perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 78,76 (prestasi belajar murid). Artinya selama ini siswa memiliki prestasi belajar yang baik dalam kegiatan belajarnya.

Kreativitas guru dengan prestasi belajar murid kelas IV dan kelas V di SD Negeri 54 Batuleppa Kab.Sinjai, dimana dalam penelitian ini di peroleh nilai  $r_{\text{Hitung}}$  sebesar 0,378 lebih besar dari  $r_{\text{Tabel}}$ , 0,2638 Artinya semakin tinggi kreativitas guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar murid, dan sebaliknya semakin rendah kreativitas guru, maka semakin rendah pula prestasi belajar murid.

Hasil penelitian pada hubungan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid SDN 54 Batuleppa kabupaten Sinjai, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa  $r$  hasil lebih tinggi daripada  $r$  tabel pada taraf kepercayaan yaitu  $r_{xy} > r_t$  ( $0,378 > 0,2638$ ), Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi belajar murid.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar supaya prestasi murid-murid lebih meningkat.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat menerima segala jenis pelajaran yang diberikan oleh guru karena ini dilakukan guru semata-mata untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar bukan untuk menyiksa atau menyusahkan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti kreativitas lain seperti kreativitas guru menggunakan media pembelajaran, kreativitas guru menggunakan sarana dan prasarana yang ada disekolah dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Hamza B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Syamsil 2007
- Mutazar, *Hubungan Antara Panjang Tungkai dan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Lari 50 Meter pada Murid SDN Kassi Makassar*, UNM, 2016
- Munandar Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta : Gramedia, 1989
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015
- \_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung :Alfabeta, 2013
- Subali, Bambang dan Paidi, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*, Yogyakarta: Jurusan Tadris Pendidikan Biologi UIN, 2006
- Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi belajar*, Jakarta: PT.Raja Rosdakarya, 1995.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sujana Nana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989.
- Tim Redaksi kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Zahrudin, dkk, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Grafindo, 2004.

## RIWAYAT HIDUP



**NurAzizah**, lahir di Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 05 Oktober 1995, anak pertama dari pasangan Umar dengan Syamsiah. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 41 Samaenre pada tahun 2001, dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai dan tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama pula penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas berkah dan rahmat Allah Swt, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul Skripsi ***”Hubungan Antara Kreativitas Guru dengan Prestasi Belajar Murid SD Negeri 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai”***